

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INKUIRI* DENGAN
MEDIA AMPLOP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENEMUKAN IDE POKOK SISWA KELAS IV
SDN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NOVI SAFIRA
NIM. 210209145

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INKUIRI* DENGAN MEDIA
AMPLOP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN
IDE POKOK SISWA KELAS IV SDN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

NOVI SAFIRA
NIM. 210209145

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198104282009101002


Yuni Setya Ningsih, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN MEDIA
AMPLOP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN
IDE POKOK SISWA KELAS IV SDN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 19 Agustus 2025
25 safir 1447

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji I,



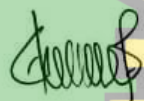


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji II,

Penguji III,





Rafidhab Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198907032023212038

Dr. Herawati, M.Pd
NIP. 198204042015032005



Ar-Raniry Mengelahi, R.Y
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Saiful Muli, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah Ini :

Nama : Novi Safira

Nim : 210209145

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri* Dengan Media Amplop
Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Siswa
Kelas IV SDN Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 juni 2025

Yang menyatakan,



Novi Safira
NIM.210209145

ABSTRAK

Nama : Novi Safira
Nim : 210209145
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri* Dengan Media Amplop Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Siswa Kelas IV SDN Banda Aceh
Pembimbing : Syahidan Nurdin.,M.Pd.
Kata kunci : Model Pembelajaran *Inkuiri*, Media Amplop Kartu Paragraf, Kemampuan Menemukan Ide Pokok.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan menemukan ide pokok siswa yang ditandai dengan kurangnya dalam menemukan ide pokok berdasarkan letak ide pokoknya terlihat pada siswa yang masih kesulitan menentukannya. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf melalui model pembelajaran *inkuiri* dengan media amplop kartu paragraf dan mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa dalam menemukan ide pokok paragraf melalui model pembelajaran *inkuiri* dengan media amplop kartu paragraf. Adapun penelitian ini menggunakan model pembelajaran *inkuiri* dengan media amplop kartu paragraf. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan II siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 18 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa serta lembar tes soal membaca pemahaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I memperoleh angka 67,5 % (kategori penilaian baik) dan pada siklus II memperoleh angka 88,75 % (kategori penilaian baik sekali). Aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan persentase 65,6 % (kategori penilaian cukup) dan pada siklus II mendapatkan persentase sebesar 85,93 % (kategori baik sekali). Selain itu, Kemampuan menemukan ide pokok siswa meningkat signifikan dari siklus I memperoleh persentase 44,4 % (kategori penilaian cukup) dan pada siklus II memperoleh persentase 83,3 % (kategori penilaian baik sekali). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya penerapan model pembelajaran *inkuiri* dengan media amplop kartu paragraf dapat meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok yang dimana siswa kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh sudah dapat menentukan ide pokok berdasarkan letaknya dan dapat membedakan ide pokok dan ide pendukung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Media Amplop untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Siswa Kelas IV SDN Banda Aceh**”. Shalawat dan salam, tidak lupa penulis sanjungkan kepada pangkuan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam kegelapan sampai ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka sudah menjadi kewajiban setiap mahasiswa untuk menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir. Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyak adanya kekurangan, namun adanya dukungan dan dorongan semangat dari semua pihak penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi kesempatan peneliti untuk menempuh studi di kampus biru tercinta.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag. MA., M.Ed. Ph.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Prodi PGMI Uin Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staff dan seluruh dosen Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nola Fajria, S.Pd guru kelas IV SD N egeri 61 Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh staffnya yang telah membantu penulis dalam hal peminjaman buku-buku referensi sebagai teori dalam skripsi ini.



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH S.W.T yang telah memberikan nikmat yang begitu luar biasa bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Atas karunia dan kemudahan, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti curahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Rasa syukur dan bahagia ini, penulis persembahkan kepada orang-orang peneliti cintai dan berarti yang selalu menjadi penyemangat atas segala perjuangan. Kalian adalah alasan terkuat yang membuat peneliti mampu melewati proses panjang dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran dan semangat.

1. Untuk Ayahanda tercinta Asmawi Sinaga dan ibunda tercinta Maslaini, terimakasih banyak sudah mensupport penulis dari pertama memasuki perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas do'a yang tidak pernah putus, dukungan, material serta kesabaran dalam mendampingi setiap langkah perjalanan selama kuliah. Tanpa restu dan pengorbanan ayah dan ibu, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Semoga keberhasilan ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan ayah dan ibu.
2. Terima kasih kepada kakak penulis tersayang Wimanda Yulia Nita S.Pd.G.r yang telah memotivasi penulis untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. dan kepada adik tersayang Nova Laisma, Ilham Ramadani dan Nanda Hazira serta seluruh keluarga yang telah mendo'akan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Dan terakhir kepada diri sendiri yang sudah berusaha dengan segala keterbatasan, rasa lelah dan keraguan. Terimakasih telah bertahan meskipun ada banyak waktu ingin menyerah. Setiap usaha sekecil apapun akan membawa hasil, kuncinya ikhtiar, tawakal dan do'a.

Banda Aceh, 17 Juni 2025

Penulis

Novi Safira

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	29
Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Guru	58
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa.....	59
Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Kemampuan Menemukan Ide Pokok.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Inkuiri	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menemukan Ide Pokok	29
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru	31
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Siswa.....	32
Tabel 3.4 Klasifikasi Nilai Menemukan Ide Pokok	33
Tabel 4.1 Waktu Dan Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	36
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	38
Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus I.....	40
Tabel 4.5 Analisis Refleksi Tindakan Pada Siklus I.....	42
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	46
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	49
Tabel 4.8 Hasil Tes Menemukan Ide Pokok Siswa Pada Siklus II.....	51
Tabel 4.9 Analisis Refleksi Tindakan Pada Siklus II.....	52



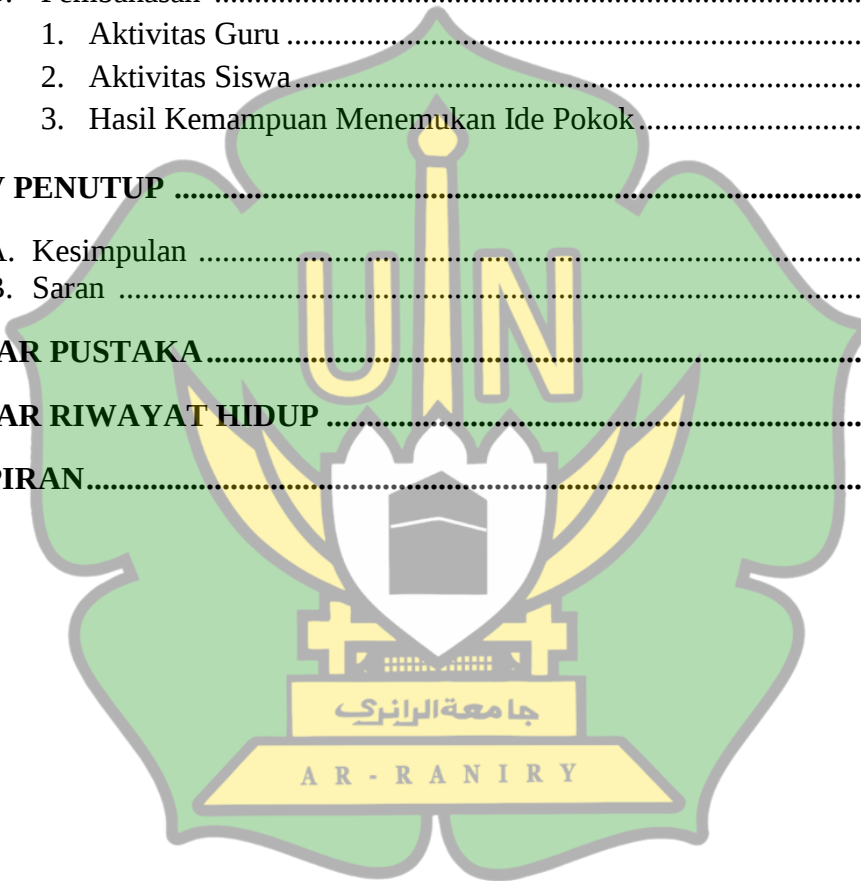
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	67
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah	68
Lampiran 3 Surat Keterangan Dari Dinas Pendidikan	69
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	70
Lampiran 5 Surat Bebas Plagiasi	71
Lampiran 6 Lembar validasi Modul Ajar	72
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I	77
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pengamat 1	80
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pengamat 2	83
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pengamat 3	86
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pengamat 4	89
Lampiran 12 Modul Ajar Siklus I	92
Lampiran 13 Soal Tes Siklus 1	114
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	125
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II	128
Lampiran 16 Modul Ajar Siklus II	130
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	164

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGATAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i>	12
1. Pengertian Model Inkuiri	12
2. Langkah-langkah model inkuiri	13
3. Kelebihan dan kekurangan Model Inkuiri	15
4. Tujuan model inkuiri	16
B. Media Amplop	17
1. Pengertian Media	17
2. Langkah-Langkah Menggunakan Media	18
3. Manfaat Menggunakan Media Amplop	19
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Amplop	20
D. Kemampuan Menemukan Ide Pokok	22
1. Pengertian Ide Pokok	22
2. ciri-ciri ide pokok	23
3. Jenis-jenis ide pokok berdasarkan letaknya.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	30

F. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
1. Siklus I.....	35
2. Siklus II	44
3. Kemampuan Menentukan Ide Pokok	51
B. Pembahasan	53
1. Aktivitas Guru	56
2. Aktivitas Siswa.....	57
3. Hasil Kemampuan Menemukan Ide Pokok.....	59
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66
LAMPIRAN.....	67



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Empat aspek keterampilan membaca yang harus dimiliki oleh siswa diantaranya berbicara, membaca, menyimak dan menulis. Membaca berperan penting dalam seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, membaca dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Membaca tidak hanya disaat pembelajaran Bahasa Indonesia saja, tapi membaca juga akan mendapat wawasan serta ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, peserta tidak hanya diwajibkan untuk membaca, namun juga harus terampil dalam membaca.¹

Kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan membaca yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik sejak Sekolah Dasar. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca dengan teliti dan saksama agar dapat memahami dan menguraikan kembali isi bacaan, pokok bacaan, dan pesan yang terkandung dalam bacaan.² Selain itu, membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam upaya meningkatkan wawasan peserta didik akan ilmu pengetahuan dan informasi yang senantiasa berkembang. Kemampuan membaca pemahaman memiliki tujuan dimana pembaca dapat memahami apa yang telah dibaca, serta dapat mengambil makna dari isi bacaan yang telah dibaca.³

¹Novia Hariyani,Dkk, Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan Dengan Metode S Q3R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Pembelajaran,Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, H.598

² Sarah Adelheit Frans Dkk, Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Of Theology and Chriatian Education*, Vol.5, No.1, January 2023,H.57

³ Rahel Sonia Ambarita,dkk, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar”, Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan*.Vol.3, Nomor 5 tahun 2021.Hal.2337

Keterampilan dalam berbahasa Indonesia terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca merupakan pondasi utama siswa dalam mencari pengetahuan yang nantinya berguna untuk mengembangkan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh amanat yang ingin disampaikan oleh pembaca melalui kata-kata atau bahasa tulis. Tujuan utama dari membaca yakni untuk mencari serta menggali informasi, meliputi isi, dan makna bacaan⁴

Salah satu kemampuan membaca pemahaman adalah menentukan ide pokok. Ide pokok merupakan salah satu jenis kompetensi dasar yang harus diajarkan ke siswa SD khususnya kelas IV. Ada sejumlah kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan tersebut. Ide pokok dalam bacaan atau paragraf merupakan pemahaman penting bagi siswa dalam melibatkan proses berpikir ilmiah untuk mengidentifikasi ide pokok dalam sebuah paragraf. Kemampuan mengidentifikasi ide pokok secara tertulis tentu harus didukung oleh kemampuan dasar pemahaman isi bacaan siswa.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Mei 2024 di SD Negeri 61 Banda Aceh, dan wawancara dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV yaitu ibu Nola Fajria, S.Pd. menyatakan bahwa siswa di kelas IV sudah mampu membaca dengan lancar. Namun, masih rendah dalam menentukan ide pokok hal tersebut terlihat pada siswa yang masih kesulitan menentukannya. Siswa merasa bosan materi tentang kemampuan menentukan ide pokok dan pendukung siswa karena guru mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik. Selain itu keaktifan siswa juga kurang dalam belajar, justru guru yang lebih aktif. Selain itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran

⁴ Nur Irwansyah dan Muktar, *Buku Mata Kuliah Membaca*, (Tangerang : Pustaka Mandiri, 20213)Hal.4.

⁵Rapita, "Kemampuan Untuk Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Model Pembelajaran One To One Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bastem", *Jurnal Onoma Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol.3 No.2 Hal.60.

terkhusus dipembelajaran Bahasa Indonesia. Sementara alat peraga belum pernah digunakan dikelas IV.

Adapun masalah yang muncul saat pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya perhatian siswa kepada guru pada saat mengajar, banyak siswa sibuk sendiri dan berbicara dengan teman sebangkunya sehingga terdengar ribut dikelas. Selain itu, ada beberapa faktor yang membuat siswa rendah dalam menentukan ide pokok, diantaranya : *pertama*, siswa kurang bersungguh-sungguh dalam membaca, tidak membaca keseluruhan teks sampai akhir, masih kesulitan dalam menemukan ide pokok paragraf, mudah bosan terhadap teks yang panjang sehingga tidak paham melakukan analisis teks dalam bacaan untuk menemukan ide pokok didalam paragraf; *kedua*, peserta didik kurang konsentrasi dalam membaca dan mengikuti kegiatan belajar; *ketiga*, tidak semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru yang tengah memaparkan materi pelajaran.

Dari pemasalahan yang ada, maka perlu perbaikan model dalam kemampuan menentukan ide pokok yaitu penerapan model inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, yang mana siswa diberikan bimbingan oleh guru dalam melakukan eksplorasi dan peneyelidikan suatu konsep atau permasalahan yang diberikan.⁶

Tujuan utama inkuiri berkelompok adalah membantu siswa belajar menemukan ide pokok dan ide pendukung yang luas untuk kelas tinggi SD dalam memberikan pemahaman yang utuh. Siswa berdiskusi dalam belajar untuk memahami bacaan dari bahan bacaan. Peneliti mencoba memberikan solusi terhadap masalah yang ada dengan menerapkan suatu model pembelajaran *inkuiri* agar proses pembelajaran dikelas lebih menyenangkan, siswa berfikir kritis, mencari solusi atas permasalahan yang diberikan serta siswa lebih aktif dibandingkan guru.

⁶ Nurul Fauziyah, dkk., Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, VOL.2, No.2, Mei 2025, Hal. 12

Model inkuiri adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan informasi atau memecahkan masalah tanpa bantuan guru. Model inkuiri adalah model yang menekankan proses berfikir kepada siswa secara kritis dan analitis untuk mencari dan mendapatkan jawaban dari suatu masalah yang diberikan oleh guru.⁷

Cara untuk meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa ialah dengan “ Penerapan Model *Inkuiri* Dengan Media Amplop”, dengan model *inkuiri* ini dapat merangsang, mengajarkan, dan mengajak peserta didik untuk berfikir kritis, analitis dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang diutarakan. Model *inkuiri* ini dapat memberikan kesempatan bagi peserta siswa belajar aktif dalam merumuskan masalah, menganalisis hasil serta mengambil kesimpulan.⁸ Selain itu, untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman dalam menemukan ide pokok paragraf, diperlukan penggunaan alat bantu yaitu media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan membaca pemahaman siswa. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat menjadi sumber kegiatan belajar yang membantu guru dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa didalam kelas.

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperlukan untuk mengkaji dalam meningkatkan pemahaman membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran yang tepat, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri* Dengan Media Amplop untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁷ Maulana,dkk.,” Ragam Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar”,(UPI Sumedang Press,2015), H.46

⁸ Ni Luh Sutarningsih,Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD,. *Journal Of Education Action Research* Vol.6,No.1,2022,h.117

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *inkuiri* dengan media amplop untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa pada kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh ?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *inkuiri* dengan media amplop pada kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh?
3. Bagaimana dalam meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *inkuiri* dengan media amplop pada kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *inkuiri* dengan media amplop pada kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *inkuiri* dengan media amplop pada kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menemukan ide pokok siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *inkuiri* dengan media amplop pada kelas IV SD Negeri 61 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang baik dan sumbangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian lebih lanjut

mengenai model *inkuiri* berbantuan media amplop untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa dan penerapan model *inkuiri* menggunakan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga kualitas dan mutu sekolah dapat meningkat.

b. Bagi guru

- 1) Untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang sering terjadi dalam kelancaran membaca pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia serta cara dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi guru dalam proses belajar mengajar secara langsung.
- 2) Menambah pengetahuan guru mengenai pembelajaran membaca dengan menggunakan media amplop yang berisi kartu paragraf.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dalam proses pembelajaran dalam waktu singkat, siswa dapat membaca pemahaman dengan baik menggunakan media amplop kartu paragraf sehingga memudahkan untuk mengikuti kegiatan ke tahap selanjutnya.
- 2) Dapat menjadikan siswa untuk lebih meningkatkan minat membaca dalam mengembangkan membacanya.
- 3) Dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang model *inkuiri* serta penerapkannya dalam pembelajaran.

- 2) Dapat menerapkan model *inkuiri* berbantuan media amplop kartu paragraf dengan baik serta mendorong peneliti untuk dapat menerapkan model – model pembelajaran dan media-media lainnya.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Inkuiri*

Model *inkuiri* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif menggunakan keterampilan mereka dalam menemukan masalah dalam materi yang dipelajari. Dalam konteks membaca, model ini mendorong siswa untuk terlibat lebih dalam memahami teks, tidak hanya sekedar membaca tanpa memahami. Oleh karena itu, siswa tidak hanya dapat belajar dengan membaca dan menghafal topik, akan tetapi juga memiliki kesempatan untuk melatih kemampuan berpikir dan ilmiahnya, kemampuan, keahlian, dan memahami. Selain itu, model *inkuiri* berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang, dalam setiap kelompok saling mengeluarkan ide-idenya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Adapun tahapan model *inkuiri* terdiri dari 6 yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, mengumpulkan data, dan merumuskan kesimpulan.

2. Media Amplop Kartu Paragraf

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca yaitu media amplop kartu paragraf yang berisi teks.

Media amplop kartu paragraf adalah suatu media yang berbentuk amplop yang terdapat didalamnya berisi sebuah teks bacaan paragraf, media pembelajaran sangat diperlukan oleh guru untuk membantu siswa dalam membaca pemahaman di kelas.

Media amplop kartu paragraf salah satu alat pembelajaran yang berisi kalimat digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan mutu ilmu pengetahuan dalam

materi ide pokok paragraf. Dengan bantuan media amplop kartu paragraf siswa dapat lebih mudah memahami cara untuk menentukan ide pokok paragraf serta jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya dengan baik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan membaca siswa yakni media kartu paragraf. Media ini berupa potongan-potongan kertas tebal berbentuk persegi panjang. Media ini dibuat desain semenarik mungkin untuk dilihat sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk membacanya.⁹

Media kartu paragraf termasuk media visual dua dimensi. Menurut Ningsih media visual memiliki kelebihan antara lain :

- a. Membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran.
- b. Mempermudah proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran;
- c. Mempermudah dan memperkuat peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan.

3. Ide Pokok

Kemampuan menemukan ide pokok adalah kesanggupan seseorang dalam menemukan gagasan utama atau inti utama dari sebuah paragraf atau bacaan. Biasanya ide pokok terletak diawal, diakhir, atau kedua-duanya yang kemudian didukung oleh kalimat penjelas. Dalam membaca pemahaman, penelitian ini berfokus pada menentukan ide pokok pada teks, meringkas, menjawab isi pertanyaan dan dapat menyimpulkan. Oleh karena itu, jika siswa dapat memahami gagasan utama atau ide pokok yang terkandung dalam teks yang dibaca, pembelajaran akan lebih optimal dilakukan dengan kegiatan membaca spontan. Maka hal ini lah, yang menjadi dasar pentingnya meningkatkan membaca pemahaman siswa.

Pada penelitian ini, mata pelajaran yang dibahas yaitu pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Semester II Bab 8 Sehatlah Ragaku dengan topik “Ide Pokok Dan Ide Pendukung Paragraf ”.

⁹ Lilis Lisna Wati, Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar, *Jurnal: Education*, Vol.9.No.3,2023, Hal. 1229.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil temuan penelitian yang dilaksanakan oleh Atik dengan judul “Menemukan Ide Pokok Paragraf Menggunakan Metode Inkuiri Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SD Swasta Erna Sanggau. Dalam penelitiannya, metode penelitian yang digunakan deskriptif . hasil pengamatan terdapat peningkatan kemampuan membaca intensif dari 45,31% ke 71, 73% dengan kategori dari rendah ke tinggi, terdapat peningkatan hasil belajar dari 59,34 % ke 77, 73 dengan kategori dari rendah ke tinggi. Kemampuan guru dalam menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran menemukan ide pokok paragraf terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.¹⁰

Selanjutnya Hasil temuan penelitian oleh Triwati “ Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Pokok Pikiran Dalam Teks Pada Siswa Kelas V SDN Watupecah Kragan Rembang”. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini dapat dilihat dari rata-rata kelas yang mengalami peningkatan sedikit demi sedikit dari tes awal yaitu 46,4 % kemudian pada siklus I mengalami persentase 55,4 % (kurang baik), pada siklus II mengalami peningkatan sedikit menjadi 65,8 % (kurang baik) dan siswa mulai bisa mengerti letak ide pokok, apakah diawal, diakhir, ditengah, dan diawal dan diakhir paragraf. Sedikit demi sedikit, siswa sudah dapat membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam paragraf tetapi ada beberapa siswa yang enggan bertanya dengan hal yang belum dipahami. Hasil peningkatan belum dirasakan sesuai harapan, sehingga diperlukan siklus III. Pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 76,00 %. Secara umum, tujuan pembelajaran RPP sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus III yang sudah sesuai harapan. Disamping itu, siswa yang enggan bertanya sudah mulai menanyakan hal

¹⁰ Atik,Dkk.,“Menemukan Ide Pokok Paragraf Menggunakan Metode Inkuiri Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SD Sasta Erna Sanggau”,Hal.8

yang kurang dipahaminya, sehingga mempermudah dalam menemukan ide pokok paragraf.¹¹

Selanjutnya penelitian oleh Yenti Scorpina dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IX MTSN 2 Pessel Tahun Ajaran 2022/2023”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jumlah siswa sebanyak 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. penelitian ini menggunakan nilai rata-rata hasil tes menemukan ide pokok paragraf yang diperoleh dari pertes sebagai nilai awal untuk membandingkan nilai pada siklus I, II, dan III. Tes awal awal mendapat nilai rata-rata sebesar 6,4 % dengan kategori sangat kurang. Oleh karena itu perlu tindak lanjut dengan melakukan hasil belajar melalui siklus selanjutnya. Pada siklus II, diadakan berupa tes pertanyaan dapat diketahui nilai rata-rata 65,8% dengan kategori kurang baik. Pada siklus III, mendapatkan nilai rata-rata sebesar 76,00% dengan kategori baik. Peningkatan nilai siswa dalam menemukan ide pokok paragraf menunjukkan bahwa metode inkuiri dapat diterapkan proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf.¹²

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh ke 3 peneliti tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan ketiga hasil penelitian diatas adalah variabel penelitian yang menerapkan model pembelajaran Inkuiri sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan perbedaan diantara ketiga hasil penelitian tersebut yakni pada objek kelas, subjek dan metode penelitian. Pada peneliti pertama objeknya siswa kelas IV. Peneliti kedua objek siswa kelas V SD. Kemudian peneliti ketiga, mengambil objek kelas IX MTsN. Perbedaan lainnya juga yakni lokasi, subjek penelitian dan materi yang berbeda.

¹¹ Triwati “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Pokok Pikiran Dalam Teks Pada Siswa Kelas V SDN Watupecah Kragan Rembang”, *Jurnal Educatio*, Vol.7.No.4 (2021).

¹² Yenti Scorpina, “Peningkatan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IX MTSN 2 Pessel Tahun Ajaran 2022/2023”. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian (EJPP)*, Vol.3. No.2 MEI 2023-oktober 2023. Hal.137.

Variabel kedua dalam masing-masing penelitian juga berbeda. Variabel kedua dalam penelitian pertama yaitu “Metode Inkuiri Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sd Swasta Erna Sanggau”. Selanjutnya, variabel kedua penelitian kedua yaitu “Meningkatkan Kemampuan Menentukan Pokok Pikiran Dalam Teks Pada Siswa Kelas V SDN Watupecah Kragan Rembang”. dan terakhir variabel kedua pada penelitian ketiga yaitu “Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IX Mtsn 2 Pessel”.

Penulisan penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mengetahui metode penelitian, dan hasil penelitian terdahulu sehingga dapat menguatkan kembali penelitian terkini dan sebagai acuan bagi peneliti untuk menganalisis suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan pada variabel yang diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian yang dicapai.

